

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Effective Tax Rate*, Struktur Modal dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan di mediasi oleh Kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.
4. kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap nilai perusahaan.
5. kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.
6. kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Hasil penelitian mendukung *Pecking Order Theory* ini menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal (laba ditahan) daripada utang, dan hanya menggunakan ekuitas sebagai pilihan terakhir karena asimetri informasi. Jika struktur modal yang optimal dalam penelitian Anda didominasi oleh utang, hal ini mungkin mencerminkan ketidakmampuan perusahaan mengandalkan pendanaan internal (misalnya karena kinerja keuangan terbatas), sehingga sesuai dengan hierarki pendanaan dalam *Pecking Order Theory*.
- 2) Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan mendukung teori stakeholder, yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR/ESG) dapat menciptakan nilai jangka panjang melalui reputasi, legitimasi, dan mitigasi risiko. Hasil ini memperluas literatur dengan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak hanya bersifat etis, tetapi juga ekonomis.
- 3) Pengaruh *effective tax rate* (ETR) terhadap nilai perusahaan memperkuat studi tentang *tax avoidance/aggressiveness*. Hasil ini dapat dikaitkan dengan teori agency (konflik antara manajer dan pemegang saham) atau sinyal positif jika penghematan pajak digunakan untuk investasi produktif.

- 4) Kinerja keuangan sebagai mediator parsial menunjukkan bahwa mekanisme pengaruh *effective tax rate* (ETR), struktur modal, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan tidak sepenuhnya langsung, tetapi juga melalui peningkatan profitabilitas (ROA). Hal ini selaras dengan teori kontijensi yang mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan antar perusahaan berbeda.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

- a) Kebijakan Pajak: Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi perencanaan pajak yang optimal (bukan agresif) untuk mengurangi *effective tax rate* (ETR) tanpa melanggar hukum, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
- b) Struktur Modal: Manajemen perlu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan tax shield sekaligus meminimalkan risiko finansial.
- c) Kinerja Lingkungan: Investasi dalam praktik berkelanjutan (misalnya, energi bersih, pengelolaan limbah) tidak hanya memenuhi regulasi tetapi juga menarik investor yang peduli ESG, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar.

2. Bagi Investor dan Analis Pasar Modal

- a) Investor dapat menggunakan temuan ini sebagai pertimbangan dalam membuat portofolio, dengan memprioritaskan perusahaan

yang memiliki kinerja lingkungan baik, struktur modal efisien, dan kebijakan pajak yang transparan.

- b) Analisis perlu memasukkan kinerja keuangan sebagai indikator kunci dalam mengevaluasi dampak kebijakan pajak dan lingkungan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

- a) Pajak: Pemerintah dapat merancang insentif pajak (*tax credits*) untuk perusahaan yang berinvestasi dalam proyek berkelanjutan, karena hal ini terbukti meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
- b) Regulasi Lingkungan: Temuan mendorong regulator untuk memperkuat standar pelaporan ESG, karena kinerja lingkungan memiliki dampak ekonomi yang terukur.

4. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel moderasi (misalnya, ukuran perusahaan, tata kelola) atau mediasi lain (misalnya, reputasi perusahaan).
- b) Perlu studi lanjutan untuk menguji generalisasi hasil di sektor atau negara berbeda, mengingat faktor budaya dan regulasi dapat memengaruhi hubungan antar variabel.

5.3 SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk dapat menerapkan peraturan supaya perusahaan wajib untuk mengungkapkan laporan *Effective Tax Rate* dan Kinerja Lingkungan.
2. Bagi perusahaan Manufaktur penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kepedulian tanggung jawab sosial dan lingkungan disekitar perusahaan.
3. Bagi masyarakat memilih berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan peduli terhadap lingkungan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance*, Kekuasaan CEO dan *Corporate Social Responsibility* baik sebagai variabel independen, dependen, mediasi/moderasi dan mengganti sampel selain perusahaan manufaktur.